

ABSTRAK

Kanker payudara adalah suatu jenis tumor ganas yang berkembang pada sel – sel payudara. Faktor yang menjadi penyebab munculnya kanker payudara antara lain gaya hidup, usia, jenis kelamin, penyakit genetik keluarga. Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia dan menjadi penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan (*Global Cancer Observatory*) tahun 2020, sekitar 68.858 kasus baru kanker payudara di Indonesia. Data tersebut merupakan 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker. Kemoterapi termasuk salah satu pengobatan kanker yang paling umum digunakan untuk pengobatan kanker khususnya pada kanker stadium lanjut. Efek samping yang terjadi setelah kemoterapi adalah rambut rontok, muntah, mual, peradangan di rongga mulut, sembelit dan kadar hemoglobin menurun. Penurunan kadar hemoglobin secara fisiologis dapat menyebabkan pertumbuhan tumor dan mengganggu respons terhadap pengobatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hemoglobin pada pasien kanker payudara sebelum dilakukan pengobatan kemoterapi periode tahun 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung, Jawa Timur. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jumlah sampel 77. Analisis data menggunakan metode deskriptif observasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker payudara sebelum kemoterapi memiliki kadar Hb normal sebanyak 56 pasien (73%), dengan rerata 12,5 g/dL. Jumlah pasien kanker payudara dengan kadar Hb rendah sebanyak 21 pasien (27%) dengan rerata 9,4 g/dL. Usia pasien kanker payudara paling banyak pada 48 – 51 tahun dengan jumlah 18 orang (23%).

Kata kunci : *kadar hemoglobin, kanker payudara, kemoterapi, usia*